



Peran Ekstrakurikuler Keagamaan Islam dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Banjarpoh Pulorejo Ngoro Jombang

Fathur Rofi'i¹, Khoirul Huda², Abdul Jabar¹

^{1,2}Universitas Darul 'Ulum Jombang

¹fathurrofi1@gmail.com, ²khoirul1979@gmail.com, ³jabbarjbg@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ekstrakurikuler keagamaan berperan dalam meningkatkan kesadaran beragama siswa dan mengidentifikasi jenis-jenis ekstrakurikuler keagamaan yang ada di MI Islamiyah Banjarpoh Pulorejo Ngoro Jombang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, untuk mengidentifikasi jenis-jenis ekstrakurikuler keagamaan yang ada di MI Islamiyah Banjarpoh Pulorejo Ngoro Jombang. Teknik pengumpulan data ini menggunakan metode observasi, dokumentasi, wawancara. Sedangkan, Teknik analisis data menggunakan 3 tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran ekstrakurikuler keagamaan Islam di MI Islamiyah Banjarpoh sangat signifikan dalam membentuk dan meningkatkan kesadaran beragama siswa. Jenis-jenis ekstrakurikuler keagamaan yang ada cukup beragam, meliputi tadarus Al-Qur'an, kajian Islam, shalat berjamaah, peringatan hari besar Islam (PHBI), seni hadrah, dan kegiatan sosial keagamaan. Keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu dukungan dari pihak sekolah dan guru, keterlibatan orang tua, motivasi internal siswa, serta lingkungan sekolah yang religius.

Kata Kunci : Ekstrakurikuler Keagamaan Islam, Kesadaran Beragama, Siswa

ABSTRACT

This study aims to determine the role of religious extracurricular activities in increasing students' religious awareness and to identify the types of religious extracurricular activities available at MI Islamiyah Banjarpoh Pulorejo Ngoro Jombang.

This qualitative study uses a descriptive approach to identify the types of religious extracurricular activities available at MI Islamiyah Banjarpoh Pulorejo Ngoro Jombang. Data collection techniques used observation, documentation, and interviews. Data analysis used three stages: data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results indicate that Islamic religious extracurricular activities at MI Islamiyah Banjarpoh are significant in shaping and increasing students' religious awareness. The types of religious extracurricular activities are quite diverse, including Quranic recitation, Islamic studies, congregational prayer, commemoration of Islamic holidays (PHBI), hadrah art, and social and religious activities. The success of religious extracurricular activities is influenced by several factors, including support from the school and teachers, parental involvement, students' internal motivation, and a religious school environment.

Keywords: *Islamic Religious Extracurricular Activities, Religious Awareness, Students*

PENDAHULUAN

Tantangan dalam menjaga nilai-nilai keagamaan di kalangan generasi muda semakin kompleks. Pesatnya arus globalisasi dan perkembangan teknologi tak hanya membawa manfaat, tetapi juga berdampak pada perubahan nilai-nilai sosial dan keagamaan. Banyak remaja yang semakin terpengaruh oleh budaya populer global, yang kadang kurang selaras dengan norma dan nilai agama yang dianut masyarakat Indonesia.¹

Hal ini menimbulkan kekhawatiran bahwa kesadaran beragama generasi muda, khususnya siswa di jenjang sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah, berpotensi mengalami penurunan. Peran sekolah sebagai lembaga pendidikan formal tidak hanya mengupayakan dalam

¹M. Quraish Shihab, "Kemajuan Teknologi dan Tantangan Nilai Agama" dalam *Ceramah*, Jakarta, 2020.

memberikan pengetahuan akademis, tetapi juga bertanggung jawab dalam membentuk karakter dan moral siswa melalui penanaman nilai-nilai agama.²

Kesadaran beragama merupakan hal yang sangat penting dalam intelek manusia dimana kegunaan kreatif dan pikiran manusia yang paling besar adalah mengadakan cara untuk memperhatikan sosial manusia secara efektif. Berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam maka Kesadaran beragama tidak dapat dipisahkan dengan Pendidikan Agama Islam karena keduanya memiliki keterkaitan yang sangat erat. Pendidikan Agama Islam sebagai sarana untuk membentuk Kesadaran beragama siswa, sedangkan Kesadaran beragama dapat dijadikan tolak ukur atau barometer keberhasilan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.³ Untuk menyikapi hal ini, Madrasah Ibtidaiyah (MI) Islamiyah Banjarpoh Pulorejo Ngoro Jombang, bertindak dengan menambah kegiatan ekstra sekolah yang diberi nama ekstrakurikuler keagamaan guna meningkatkan kesadaran beragama para siswa.

Dengan latar belakang di atas, dapat disimpulkan bahwa peran ekstrakurikuler keagamaan sangatlah penting dalam membantu sekolah membentuk kesadaran beragama siswa. Oleh karena itu, penulis memilih judul penelitian “Peran Ekstrakurikuler Keagamaan Islam dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Siswa di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Islamiyah Banjarpoh Pulorejo Ngoro Jombang” ini diharapkan mampu menanamkan nilai-nilai agama tidak hanya dalam bentuk pengetahuan, tetapi juga dalam perilaku dan karakter siswa. Melalui partisipasi aktif dalam ekstrakurikuler keagamaan, siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih holistik tentang agama, yang tidak hanya terbatas pada ritual, tetapi juga mencakup nilai-nilai moral, etika, dan sikap berkehidupan sosial yang positif.

²Fikri, D., Rahmi, A., Mardhiyah, H., J., Lubis, K. M. N., Chan, M. F. S., Faturrahman, M. N., & Rahma, S. N. “Implementasi Pendidikan Moral dan Sosial: Peran Sekolah dalam Membentuk Karakter dan Moral Siswa”. *Jurnal Inovasi Sekolah Dasar*, 1 (1), (2023), hlm. 1-10.

³Kharis, M. “Peran Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Kesadaran Beragama Siswa Di Muhammadiyah Boarding School (Mbs Rappang)” (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Parepare, 2025). hlm. 7

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif,⁴ untuk mengidentifikasi jenis-jenis ekstrakurikuler keagamaan yang ada di MI Islamiyah Banjarpoh Pulorejo Ngoro Jombang. Teknik pengumpulan data ini menggunakan metode observasi, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dokumentasi, dengan mengumpulkan kajian pustaka yang relevan, dan wawancara⁵ dengan Kepala Madrasah, Guru Pendidikan agama Islam dan Guru-guru lain yang dianggap kompeten dengan topic penelitian. Sedangkan, Teknik analisis data menggunakan 3 tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

MI Islamiyah Banjarpoh, yang terletak di Pulorejo, Kecamatan Ngoro, Kabupaten Jombang, merupakan salah satu madrasah ibtidaiyah yang berbasis pendidikan Islam. Sebagai lembaga pendidikan dasar Islam, MI Islamiyah berupaya tidak hanya memberikan pemahaman akademik kepada siswa tetapi juga membentuk karakter religius dan meningkatkan kesadaran beragama mereka. Salah satu cara utama dalam mencapai tujuan ini adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

1. Jenis-Jenis Ekstrakurikuler Keagamaan Islam

MI Islamiyah Banjarpoh menyelenggarakan berbagai bentuk kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sebagai upaya strategis dalam menanamkan nilai-nilai keislaman secara komprehensif kepada siswa. Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya bertumpu pada aspek kognitif, melainkan juga mencakup dimensi afektif dan psikomotorik guna membentuk kesadaran dan keterampilan beragama secara utuh. Berikut ini merupakan ragam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang diterapkan di lingkungan sekolah:

⁴Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Parepare, 2025). hlm. 7

⁴Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 7.

⁵Saniaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: PT Kanisius, 2021), hlm. 114

a. Tadarus Al-Qur'an

Dilaksanakan setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai, kegiatan ini bertujuan menumbuhkan kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an dan membangun suasana religius di awal hari. Siswa membaca Al-Qur'an secara bergiliran dengan pendampingan dari guru kelas.

Gambar 1
Kegiatan tadarus al-qur'an setiap pagi



b. Kajian Islam

Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Jumat dengan menghadirkan guru maupun ustadz tamu sebagai narasumber. Materi kajian meliputi akhlak mulia, fiqh ibadah, dan keteladanan Rasulullah SAW, yang bertujuan memperluas wawasan keislaman siswa serta memperkuat pembentukan karakter islami.

c. Shalat Dhuha

Siswa dibiasakan melaksanakan shalat dhuha sebelum pelajaran dimulai. Kegiatan ini bertujuan menanamkan kecintaan siswa terhadap salat sunah sekaligus membentuk kedisiplinan spiritual.

Gambar 2
Pelaksanaan Shalat Dhuha oleh Siswa di Mushola Sekolah



d. Shalat Dzuhur berjamaah

Shalat dzuhur secara berjamaah dilaksanakan di mushola sekolah. Setelah salat, siswa diajak berdzikir dan membaca doa bersama yang dipandu oleh guru. Kegiatan ini memperkuat kebiasaan ibadah dalam lingkungan pendidikan.

Gambar 3
Shalat Dzuhur Berjamaah di Lingkungan Sekolah



e. Peringatan hari besar Islam (PHBI)

Kegiatan PHBI, seperti peringatan Maulid Nabi, Isra' Mi'raj, dan Ramadhan Ceria, dilaksanakan secara rutin dengan melibatkan siswa dalam berbagai aktivitas keagamaan, perlombaan islami, ceramah, serta aksi sosial. Kegiatan ini bertujuan menumbuhkan keberanian, kepedulian sosial, serta penguatan nilai-nilai religius melalui pengalaman langsung.

f. Seni Hadrah dan Al-Banjari

Kegiatan ini merupakan bentuk pembinaan seni Islami yang mengajarkan siswa melantunkan sholawat dan syair pujian kepada Nabi Muhammad SAW. Biasanya ditampilkan dalam momen peringatan hari besar Islam atau kegiatan keagamaan lain sebagai ekspresi kecintaan terhadap Rasulullah dan media pengembangan bakat seni religi.

g. Kaligrafi

Kegiatan kaligrafi menjadi media pengembangan keterampilan seni Islam yang menggabungkan unsur estetika dan nilai religius. Selain melatih motorik halus siswa, kegiatan ini juga menumbuhkan kecintaan terhadap huruf-huruf hijaiyah dan ayat-ayat Al-Qur'an.

Gambar 4
Siswa Menghias Tulisan Kaligrafi di Kelas



h. Qiro'ah

Kegiatan ini berupa latihan membaca Al-Qur'an dengan memperhatikan kaidah tajwid dan makhraj huruf.

Dilaksanakan secara bergilir dengan bimbingan guru, siswa dikenalkan pada ragam lagu qiro'ah yang sederhana sesuai dengan kemampuan mereka, guna meningkatkan kualitas bacaan dan penghayatan terhadap Al-Qur'an.

Gambar 5
Kegiatan Qiro'ah oleh Siswa MI Islamiyah Banjarpoh



2. Peran Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Siswa

Penelitian mengenai "Peran Ekstrakurikuler Keagamaan Islam dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Siswa di MI Islamiyah Banjarpoh Pulorejo Ngoro Jombang" menyoroti bagaimana kegiatan keagamaan di luar jam pelajaran mampu membentuk kebiasaan baik dalam kehidupan sehari-hari siswa. Beberapa manfaat dari ekstrakurikuler keagamaan ini antara lain. (1) Meningkatkan Pemahaman Agama, Siswa mendapatkan pendalaman materi agama Islam yang lebih luas dibandingkan dengan pelajaran di kelas, termasuk pemahaman tentang akidah, ibadah, dan akhlak. (2) Membiasakan Ibadah Sejak Dini, Melalui kegiatan seperti shalat berjamaah, pembacaan Al-Qur'an, dan pelatihan ibadah lainnya, siswa dibiasakan untuk menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. (3) Menumbuhkan Akhlak dan Karakter Islami, Ekstrakurikuler keagamaan membantu siswa dalam membangun sikap disiplin, empati, serta semangat kebersamaan dalam menjalankan ibadah. (4)

Meningkatkan Rasa Percaya Diri dalam Syiar Islam, dengan adanya pelatihan dakwah dan lomba-lomba keagamaan, siswa menjadi lebih percaya diri dalam menyampaikan ajaran Islam di lingkungan mereka

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pembina ekstrakurikuler, kepala madrasah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan serta beberapa siswa, ekstrakurikuler keagamaan Islam memiliki peran signifikan dalam membentuk sikap religius siswa.

Kepala MI Islamiyah Banjarpoh, menegaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan merupakan instrumen penting dalam pembentukan karakter religius peserta didik. Beliau menyampaikan:

“Saya memandang kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sebagai bagian penting dari pembinaan karakter religius siswa. Di MI ini, kami ingin tidak hanya memberikan pendidikan akademik, tetapi juga menanamkan nilai-nilai keislaman yang kuat. Kegiatan seperti tadarus, latihan salat, hafalan doa, dan ceramah kecil (kultum) sangat membantu siswa memahami dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.”⁶

Kegiatan seperti tadarus Al-Qur'an, sholat Dhuha berjamaah, peringatan hari besar Islam (PHBI), dan kajian keagamaan mingguan terbukti mendorong siswa untuk terbiasa beribadah dan memahami nilai-nilai Islam. Selaras dengan pernyataan tersebut, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan mengemukakan bahwa partisipasi siswa secara rutin dalam kegiatan keagamaan berdampak positif terhadap perilaku mereka, khususnya dalam hal ketepatan waktu beribadah, kelancaran hafalan, dan kebiasaan membaca Al-Qur'an. Ia menjelaskan:

“Alhamdulillah, kami melihat ada peningkatan yang cukup signifikan pada diri siswa setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Mereka mulai lebih tepat waktu dalam menjalankan salat, hafalan surat-surat pendek pun semakin lancar. Beberapa orang tua juga menyampaikan bahwa anak-anaknya kini terbiasa membaca Al-Qur'an di rumah, meskipun tanpa diminta. Selain itu, sikap kepedulian

⁶Wawancara dengan Siti Zulaikhah, S.Ag., Kepala Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Banjarpoh Pulorejo Ngoro Jombang, tanggal 10 Maret 2025

sosial mereka juga mulai tumbuh, misalnya melalui partisipasi dalam kegiatan amal yang kami adakan di sekolah.”⁷

Pembina Ekstrakurikuler turut memperkuat temuan tersebut dengan menunjukkan indikator konkret peningkatan kesadaran beragama. Menurutnya:

“Indikatornya terlihat dari perubahan sikap: mereka rajin beribadah, hafalannya meningkat, terbiasa membaca doa dalam berbagai situasi, dan lebih santun dalam bersikap. Selain itu, siswa juga mulai menunjukkan kesadaran untuk saling mengingatkan dalam kebaikan, seperti mengingatkan salat atau tidak berkata kasar.”⁸

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya mendorong peningkatan kedisiplinan dalam beribadah dan penguasaan hafalan, tetapi juga menumbuhkan kebiasaan positif di rumah dan kepedulian sosial melalui keterlibatan siswa dalam kegiatan amal.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Ekstrakurikuler Keagamaan di MI Islamiyah Banjarpoh

Beberapa faktor yang mendukung keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam membentuk kesadaran beragama siswa antara lain:

- a. Dukungan penuh dari pihak sekolah: tersedianya waktu khusus dalam jadwal sekolah.
- b. Keterlibatan guru dan orang tua: guru menjadi teladan dan orang tua mendukung di rumah.
- c. Lingkungan sekolah yang religius: suasana islami tercipta dari kebiasaan dan budaya sekolah.
- d. Motivasi siswa sendiri: sebagian besar siswa mengikuti kegiatan dengan antusias.
- e. Ketersediaan fasilitas: mushola dan alat pendukung ibadah cukup memadai.

⁷Wawancara dengan Maskan, S.Pd.I., Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan MI Islamiyah Banjarpoh Pulorejo Ngoro Jombang, tanggal 17 Maret 2025

⁸Wawancara dengan Ani Fitriyatul Ulfiya, S.Psi., Pembina Ekstrakurikuler Keagamaan MI Islamiyah Banjarpoh Pulorejo Ngoro Jombang, tanggal 17 Maret 2025

KESIMPULAN

Berdasarkan beberapa uraian tentang Peran Ekstrakurikuler Keagamaan Islam dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Siswa di MI Islamiyah Banjarpoh Pulorejo Ngoro Jombang di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Jenis-jenis ekstrakurikuler keagamaan yang ada di MI Islamiyah Banjarpoh Pulorejo Ngoro Jombang cukup beragam, meliputi tadarus Al-Qur'an, kajian Islam, shalat berjamaah, peringatan hari besar Islam (PHBI), seni hadrah, dan kegiatan sosial keagamaan. Keragaman ini memberi ruang kepada siswa untuk mengeksplorasi keislaman baik secara teori maupun praktik.
2. Peran ekstrakurikuler keagamaan di MI Islamiyah Banjarpoh sangat signifikan dalam membentuk dan meningkatkan kesadaran beragama siswa. Kegiatan keagamaan yang dilakukan secara rutin dan terstruktur mampu menanamkan nilai-nilai spiritual, memperkuat kebiasaan ibadah, serta membangun karakter religius siswa sejak usia dini.
3. Beberapa faktor yang mendukung keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam membentuk kesadaran beragama siswa antara lain: Dukungan penuh dari pihak sekolah, keterlibatan guru dan orang tua, lingkungan sekolah yang religious, motivasi siswa sendiri dan ketersediaan fasilitas yang cukup memadai.

DAFTAR PUSTAKA

- Shihab, M. Quraish, "Kemajuan Teknologi dan Tantangan Nilai Agama" dalam *Ceramah*, Jakarta, 2020.
- Fikri, D., Rahmi, A., Mardiyah, H., J., Lubis, K. M. N., Chan, M. F. S., Faturrahman, M. N., & Rahma, S. N. "Implementasi Pendidikan Moral dan Sosial: Peran Sekolah dalam Membentuk Karakter dan Moral Siswa". *Jurnal Inovasi Sekolah Dasar*, 1 (1), (2023).
- Kharis, M. "*Peran Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Kesadaran Beragama Siswa Di Muhammadiyah Boarding School (Mbs Rappang)*" (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Parepare, 2025).

Ramadhan, Muhammad, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021).

Sarosa, Saniaji, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: PT Kanisius, 2021).

Wawancara dengan Siti Zulaikhah, S.Ag., Kepala Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Banjarpoh Pulorejo Ngoro Jombang, tanggal 10 Maret 2025

Wawancara dengan Maskan, S.Pd.I., Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan MI Islamiyah Banjarpoh Pulorejo Ngoro Jombang, tanggal 17 Maret 2025

Wawancara dengan Ani Fitriyatul Ulfiya, S.Psi., Pembina Ekstrakurikuler Keagamaan MI Islamiyah Banjarpoh Pulorejo Ngoro Jombang, tanggal 17 Maret 2025